



Kemampuan Menulis Teks Ulasan Dengan Menggunakan Metode Thinking Talk Write Pada Siswa Kelas VIII SMP N 3 Bangun Purba Tahun Ajaran 2021/2022

Aliftia Nurfitriani Br. Boang Manalu¹, Fita Fatria²

^{1,2} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Corresponding Author: ✉ aliftianurfitrianibrbm.12031999@gmail.com

ABSTRACT

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dengan menggunakan metode *Think Talk Write* (TTW) pada siswa kelas VIII SMPN 03 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2021-2022 ?. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 03 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2021-2022 terdiri dari dua kelas yang berjumlah 56 siswa dengan sampel siswa kelas VIII-1 yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk tes. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan dokumentasi. Uji hipotesis menggunakan uji-t yaitu dengan melakukan pengukuran sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,18 > 2,00$). Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Think-Talk-Write* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa VIII SMP Negeri 3 Bangun Purba Tahun Ajaran 2021/2022.

Kata Kunci

Menulis Teks Ulasan, Metode Think-Talk-Write

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan pembelajaran wajib pada semua jenjang pendidikan disekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia terdiri atas bahasa dan sastra Indonesia. Pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan komunikasi yang baik dan menumbuhkan sikap apresiasi terhadap sastra.

Salah satu keterampilan dalam pembelajaran berbahasa adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang paling sulit untuk dikuasai karena merupakan keterampilan yang bersifat kompleks dalam memperolehnya (Slamet, 2008). Hal ini didukung pernyataan oleh Sumadi, (2009), bahwa menulis pada dasarnya merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berupa kegiatan produktif dan ekspresif yang membutuhkan kesabaran, keuletan, dan kejelian tersendiri.

Menurut Adeninawaty, (2018:4). keterampilan menulis dapat dikatakan sebagai kemampuan puncak seseorang dalam terampil berbahasa setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis di

bandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa lebih sulit dikuasai bahkan oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan sekalipun. Suwandi, (2015:93), menyatakan bahwa keterampilan menulis menghendaki penguasaan berbagi unsur kebahasaan dan unsur diluar bahasa itu sendiri yang akan menjadi tulisan(Rahayu, 2018).baik unsur bahasa maupun unsur isi haruslah terjalin sedemikian rupa sehingga menghasilkan tulisan yang runtut dan padu.

Kurikulum 2013 pada pembelajaran Bahasa Indonesia berorientasi pada pembelajaran berbasis teks. Artinya siswa dituntut untuk terampil dalam mengekspresikan diri khususnya dalam menulis. Hasil belajar siswa khususnya keterampilan menulis siswa SMP Negeri 3 Bangun Purba masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya rata-rata siswa yang memiliki nilai di bawah KKM khususnya pada kondisi pembelajaran daring. Hal ini mungkin disebabkan oleh suasana belajar, maupun metode yang digunakan guru. Oleh karenanya, metode pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis perlu diterapkan. Berdasarkan observasi di lapangan masih ada guru yang mengajar dengan pola pembelajaran konvensional, yaitu dengan metode ceramah tanpa menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai. Peran guru dalam pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis, sangat penting. Dalam proses pembelajaran peran guru adalah mendorong, memberikan bimbingan, dan memotivasi agar tujuan pembelajaran tercapai(Kosasih, 2018).

Metode *Thinking Talk Write* ini dipilih karena, metode ini membantu mengembangkan tulisan siswa dengan lancar dan melatih berbahasa dengan baik. Metode *Thinking Talk Write* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks ulasan, yang bisa membantu siswa mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri, sesuai dengan langkah-langkah metode *Thinking Talk Write*. *Pertama*, siswa membaca sebuah bacaan, lalu mencatat hal-hal penting dalam bacaan tersebut. *Kedua*, siswa berkelompok untuk untuk membahas hal-hal penting yang telah dicatat. *Ketiga*, siswa menuliskan ide-ide yang diperoleh dari tahap pertama dan tahap kedua. Strategi *Thinking Talk Write* sudah ada sejak lama, tetapi penggunaan strategi ini dalam pembelajaran Kurikulum 2013 masih baru, sehingga diperlukan penelitian perkembangan dan keefektifan(Shoimin, 2016).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan pra eksperimen. Rancangan pra eksperimen merupakan salah satu dari jenis penelitian eksperimen. Rancangan ini belum sepenuhnya memperhatikan keberadaan grup pembanding atau grup kontrol (Arikunto, 2015).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini terdapat satu kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan setelah diberi perlakuan (X). Setelah diberi perlakuan kemudian dilakukan posttest (Sugiyono, 2017).

Tabel 1

Design <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>		
Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

Keterangan:

X = Perlakuan dengan metode TTW

O1 = Pemberian pretest

O2 = Pemberian posttest

Variabel

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yang harus dijelaskan agar pembahasan lebih terarah dan tidak jauh menyimpang dari tujuan penelitian.

1. Variabel bebas (X) : Menulis Teks Ulasan
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan metode *Thinking Talk Write* Kelas VIII SMP N 3 Bangun Purba.

Indikator

Indikator adalah petunjuk atau alat ukur yang berfungsi untuk memperoleh data-data dalam penelitian. Maka indikator dalam penelitian ini merujuk pada KD 3.12 Menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca dengan 5 indikator yang meliputi:

1. Menulis ide pokok setiap paragraf.
2. Menulis isi dari teks yang sudah diberikan.
3. Menulis kembali isi dari teks ulasan yang diberikan.
4. Menjelaskan tentang pengertian dan macam-macam isi teks ulasan
5. Menjelaskan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan

Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah.

Penelitian ini menggunakan instrumen dengan cara acak atau random sampling dengan berbentuk tes. Tes yang akan diberikan berupa tes esai untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memberikan pendapat serta menuliskan dan menuangkan jawabannya pada lembar tersebut (Kompri, 2016).

Tabel 2

Aspek Penilaian Kemampuan Menulis Teks Ulasan

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1	Menulis ide pokok setiap paragraf	3	Siswa dapat menulis ide pokok setiap paragraf dengan tepat.
		2	Siswa dapat menulis ide pokok setiap paragraf kurang tepat.
		1	Siswa dapat menulis ide pokok setiap paragraf tidak tepat.
		0	Siswa dapat menulis teks ulasan setiap paragraf tidak benar.
2	Menulis isi dari teks yang sudah diberikan.	3	Siswa dapat menulis isi dari teks ulasan tersebut.
		2	Siswa dapat menulis isi teks ulasan kurang tepat.
		1	Siswa dapat menulis isi teks ulasan tidak tepat.
		0	Siswa menulis dengan tepat isi teks ulasan tidak benar.
3	Menulis kembali isi dari teks ulasan yang diberikan	3	Siswa dapat menuliskan kembali teks ulasan tersebut.
		2	Siswa dapat menuliskan kembali teks ulasan kurang tepat.
		1	Siswa dapat menuliskan kembali teks ulasan tidak tepat.
		0	Siswa dapat menuliskan kembali teks ulasan tidak benar.
4	Menjelaskan tentang pengertian dan	3	Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian dan macam-macam isi

	macam-macam isi teks ulasan		teks ulasan dengan tepat
		2	Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian dan macam-macam isi teks ulasan kurang tepat
		1	Siswa menjelaskan tentang pengertian dan macam-macam isi teks ulasan tidak tepat
		0	Siswa menjelaskan tentang pengertian dan macam-macam isi teks ulasan tidak benar
5	Menjelaskan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan	3	Siswa dapat menjelaskan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan dengan tepat
		2	Siswa dapat menjelaskan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan kurang tepat
		1	Siswa dapat menjelaskan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan tidak tepat
		0	Siswa dapat menjelaskan maksud dan cara mengungkapkan kelebihan dan kekurangan teks ulasan tidak benar

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kategori penilaian keterampilan menulis telah disesuaikan dengan kategori penilaian seperti di tabel sebagai berikut:

Tabel 3

Penilaian Kemampuan Menulis Teks Ulasan

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	70-80
3	Cukup	55-69
4	Kurang	40-54
5	Sangat kurang	0-39

Berdasarkan tabel diatas akan membantu penilaian dalam kegiatan pembelajaran, penilaian ini dilakukan guna untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penilaian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang berdasarkan dari pengamatan. Observasi bisa dengan mencatat hasil pengamatan yang ada lalu dapat juga dipertimbangkan penarikan penilainnya.

2. Tes

Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang saya teliti dengan menggunakan tes tersebut. Tes yang saya lakukan ini tes tertulis seperti esai yang berjumlah 5 soal

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bukti pengumpulan data dengan melihat atau mencatat sautu laporan yang telah diteliti, jenis dokumentasi seperti gambar-gambar(Arikunto, 2015).

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis untuk mencapai hasil yang maksimal. Langkah-langkah analisis hasil tersebut dapat dilakukan antara lain seperti dibawah ini :

1. Menyusun data pretest dan posttest dalam bentuk tabel.
2. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi dan sampel yaitu pretest dan posttest. Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus dibawah ini :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

M : Nilai rata-rata (mean)

$\sum fx$: Jumlah dari hasil perkalian antara frekuensi dengan skor (nilai)

N : Banyak subjek yang diteliti (jumlah sampel)

Rumus yang digunakan untuk mencari standart deviasi adalah:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD : Simpang baku

$\sum fx^2$: Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi yang telah di kuadratkan.

N : Jumlah data

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini menggunakan uji-t yaitu dengan melakukan pengukuran sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan untuk membandingkan dua nilai, apakah terdapat perbedaan nilai yang signifikan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Sudjana (2016: 239).

$$t_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n} + \frac{s_2^2}{n} - 2r \cdot \frac{s_1}{\sqrt{n}} \cdot \frac{s_2}{\sqrt{n}}}}$$

Dimana

X1 = rata-rata pemahaman konsep pretest

X2 = rata-rata pemahaman konsep posttest

n = banyaknya sampel

S1 = simpanan baku data pretest

S2 = simpanan baku data posttest

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ atau 5% dengan ketentuan: jika t_{hitung} kurang dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak dengan kata lain kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan metode *Think Talk Write* berpengaruh pada kemampuan menulis siswa kelas VIII SMPN 03 Bangun Purba Tahun Pembelajaran 2021-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Bangun Purba Pada Semester genap Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan pra eksperimen. Jenis penelitian dalam penelitian ini eksperimen dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan menulis teks ulasan dengan menggunakan metode *Think Talk Write* Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bangun Purba Tahun Ajaran 2021/2022. Tahap awal peneliti menemukan sampel, setelah itu diberikan perlakuan dan tahap akhir dilakukan

dengan memberikan *post-test*. Dari data *post-test* tersebut peneliti dapat melihat keefektifan metode *Think Talk Write* dalam kemampuan menulis teks ulasan.

Kemampuan Menulis Teks Ulasan Sesudah Menggunakan Metode *Thinking Talk Write*

Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil tes terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pembelajaran diawali dengan guru memberi salam, mengabsen siswa kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Think-Talk-Write* lalu dilanjutkan dengan menyampaikan materi yang akan diajarkan dan menjelaskan langkah-langkah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write* selanjutnya pemberian tugas kepada siswa dan terakhir guru menutup pembelajaran.

Data hasil *post-test* kemampuan menulis teks ulasan sesudah menggunakan Metode *Think Talk Write* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut

:

Tabel 4

Skor Nilai *Post-Test* Kemampuan Menulis Teks Ulasan

No	Nama	Skor Pre-test	Nilai Akhir
1	Abdillah	12	80
2	Ali Hidayat	11	73
3	Aulia Nur Azmi	10	67
4	Bunga Suci Lestari	8	53
5	Eka Syahfitri	12	80
6	Fahmi Aulia	14	93
7	Febri Nur Salsabila	13	87
8	Febri Valentine	11	73
9	Hamdan Fatwa Kesuma	9	60
10	Intan Zuhrina Senja	13	87
11	Jamilah	12	80
12	Julfiah Effendi Lubis	14	93
13	Mahendri	12	80
14	Maulida	11	73
15	M. Agusyahputra	10	67
16	M. Khairuddin	12	80
17	M. Ali Syahputra	11	73
18	M. Haikal Rizwan	10	67
19	M. Khairul Umami	13	87
20	Nabila Zahra	8	53

21	Nuriy Kurnia	12	80
22	Putri Natasya	14	93
23	Ramadhani	12	80
24	Raju Ardiansyah	13	87
25	Satria David DS	9	60
26	Suci Agustiani	11	73
27	Alfiyyah Nur F	12	80
28	Sumitro Adi S	11	73
	Jumlah	320	2132
	Rata-rata		76
	Nilai Tertinggi		93
	Nilai Tertendah		53

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah nilai akhir *post-test* kemampuan menulis teks ulasan sesudah menggunakan Metode *Think Talk Write* diperoleh nilai secara keseluruhan yaitu 2132 dengan rata-rata 76 dengan skor tertinggi yaitu 93 sedangkan skor terendah yaitu 53.

Berdasarkan data yang diperoleh dari nilai *post-test* di atas, dapat diketahui deskripsi data *post-test* sebagai berikut :

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test* Kemampuan Menulis Teks Ulasan

X	F	FX	X	X²	FX²
53	2	106	-23	535,59	1071,18
60	2	120	-16	260,59	521,18
67	3	201	-9	83,59	250,78
73	6	438	-3	9,88	59,27
80	8	640	4	14,88	119,02
87	4	348	11	117,88	471,51
93	3	279	17	284,16	852,49

N = 28 $\Sigma fX = 2132$

$\Sigma fX^2 = 3345,43$

Dari data di atas, maka dapat diketahui rata-rata, standart deviasi dan standart error sebagai berikut:

1) Rata-rata (Mean)

$$M_x = \frac{\sqrt{fx}}{N} = \frac{2132}{28} = 76$$

2) Standar Deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma fX^2}{N}} = \sqrt{\frac{3345,43}{28}} = 10,93$$

Data tersebut dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

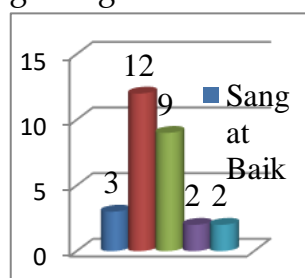
Tabel 6
Identifikasi Kecenderungan Hasil *Post-Test*

Rentang	Jumlah	Persentase	Kategori
85-100	3	11%	Sangat Baik
75-84	12	43%	Baik
65-74	9	32%	Cukup
55-64	2	7%	Kurang
0-54	2	7%	Sangat Kurang
Jumlah	32	100%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data *post-test* kemampuan menulis teks ulasan sesudah menggunakan Metode *Think Talk Write* termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 3 siswa (11%), kategori baik sebanyak 12 siswa atau (43%), kategori cukup sebanyak 9 siswa atau (32%), kategori kurang sebanyak 7 siswa atau (7%) dan kategori sangat kurang sebanyak 2 siswa atau (7%).

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan *post-test* kemampuan menulis teks ulasan sesudah menggunakan Metode *Think Talk Write* di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan data *post-test* kemampuan menulis teks ulasan sesudah menggunakan Metode *Think Talk Write* termasuk dalam kategori baik. Dikatakan baik karena kategori yang paling banyak adalah baik.

Hasil distribusi kecenderungan data *post-test* di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut :



Gambar 1

Frekuensi Hasil *Post-test* Kemampuan Menulis Cerpen

Uji Persyaratan Analisis

Untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis teks ulasan, maka dilakukan pengujian hipotesis. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data. Uji persyaratan analisis data tersebut terdiri dari uji normalitas.

Uji Normalitas *Pre-test*

Untuk menguji normalitas hasil *pre-test* dapat digunakan uji Liliefors. Hasil pengujian normalitas *pre-test* kelompok eksperimen sebagai berikut :

Tabel 7

Uji Normalitas *Pre-test*

X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
40	1	1	-2.384	0.0087	0,036	0.027
47	2	3	-1.623	0.0537	0,107	0.053
53	3	6	-0.970	0.1161	0.214	0.098
60	11	17	-0.210	0.4168	0.607	0.160
67	6	23	0.551	0.7088	0.821	0.113
73	3	26	1.203	0.8849	0.929	0.044
80	2	28	1.964	0.9750	1.000	0.025

Diketahui rata-rata kelas eksperimen = 61,9; standard deviasi = 9.2 dan N = 28.

1) Bilangan Baku (Zi)

$$Zi = \frac{X - \bar{X}}{S} = \frac{50 - 63,1}{8,25} = -1,587$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

2) F (Zi) = 0,5 ± Zi (table distribusi normal standart)

$$= 0,5 \pm 1,5871$$

$$= 0,057$$

Demikian untuk mencari (F (Zi) selanjutnya

3) S (Zi) = $\frac{fKum}{N}$

$$= \frac{3}{32}$$

$$= 0,094$$

Demikian untuk mencari S (Zi) selanjutnya

4) L = F(Zi) - S (Zi)

$$= 0,057 - 0,094$$

$$= -0,064 \text{ (dimutlakkan)}$$

$$= 0,037$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan table di atas, harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (L_{hitung}) = 0,160. Kemudian nilai L_{hitung} ini dikonsultasikan dengan nilai kritis L dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ (5%). Dimana diketahui (N = 32) $L_{tabel} = 0,167$ Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,160 < 0,167$) ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

Uji Normalitas Hasil *Post-test*

Hasil pengujian normalitas *post-test* kelompok eksperimen sebagai berikut :

Tabel 8

Uji Normalitas *Post-test* Kelompok Eksperimen

X	F	F.Kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
53	2	2	-2.123	0.017	0.071	0.054
60	2	4	-1.481	0.069	0.143	0.073
67	3	7	-0.839	0.203	0.250	0.047
73	6	13	-0.288	0.390	0.464	0.075
80	8	21	0.354	0.637	0.750	0.113
87	4	25	0.996	0.839	0.893	0.054
93	3	28	1.547	0.938	1.000	0.062

Diketahui rata-rata kelas eksperimen = 76,1; standard deviasi = 10,9 dan N = 28.

1) Bilangan Baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X - \bar{X}}{S} = \frac{63 - 80,1}{8,26} = -1,987$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

2) F (Zi) = 0,5 ± Zi (table distribusi normal standart)

$$= 0,5 \pm 1,987$$

$$= 0,033$$

Demikian untuk mencari (F (Zi) selanjutnya

$$3) S (Z_i) = \frac{f_{Kum}}{N}$$

$$= \frac{2}{32}$$

$$= 0,063$$

Demikian untuk mencari S (Zi) selanjutnya

4) L = F(Zi) - S (Zi)

$$= 0,033 - 0,063$$

$$= -0,039 \text{ (dimutlakkan)}$$

$$= 0,039$$

Demikian untuk mencari L selanjutnya.

Berdasarkan table di atas, harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut (L_{hitung}) = 0,121. Kemudian nilai L_{hitung} ini dikonsultasikan dengan nilai kritis L dengan tafaf nyata $\alpha = 0,05$ (5%). Dimana diketahui (N = 35) $L_{tabel} = 0,156$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,121 < 0,156) ini membuktikan bahwa data *Post-test* berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dari kelompok *pre-test* dan *post-test* di atas, maka hasilnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis dengan uji "t", dengan perhitungan sebagai berikut:

(1) Hasil *Pre-test*

$$M_x = 61,9$$

$$SD_x = 9,2$$

$$SEM_x = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{9,2}{\sqrt{28-1}} = \frac{9,2}{5,20} = 1,77$$

(2) Hasil *Post-test*

$$M_Y = 76,1$$

$$SD_Y = 10,9$$

$$SEM_x = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{10,9}{\sqrt{28-1}} = \frac{10,9}{5,20} = 2,10$$

Dari rata-rata di atas, maka diperoleh standar *error* kedua hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu:

$$\begin{aligned} SE_{M_X-M_Y} &= \sqrt{SE^2_{M_X} + SE^2_{M_Y}} \\ &= \sqrt{1,77^2 + 2,10^2} \\ &= \sqrt{3,13 + 4,41} \\ &= 2,74 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji "t" dengan rumus :

$$\begin{aligned} t_o &= \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \\ &= \frac{76,1 - 61,9}{2,74} \\ &= \frac{14,2}{2,74} \\ t_o &= 5,18 \end{aligned}$$

Setelah t_{hitung} diketahui, maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5% dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ ($28 + 28 - 2 = 54$) diperoleh taraf signifikan 5% sebesar 2,00. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,18 > 2,00$. Maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* dengan hasil *post-test*.

KESIMPULAN

Kemampuan menulis teks ulasan sebelum menggunakan metode pembelajaran *Think-Talk-Write* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bangun Purba Tahun Ajaran 2021/2022, diperoleh rata-rata sebesar 61,9 dan standar deviasi sebesar 9,2 dengan distribusi kecenderungan data *pre-test* termasuk dalam kategori kurang Kemampuan menulis teks ulasan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Think-Talk-Write* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bangun Purba Tahun Ajaran 2021/2022, diperoleh rata-rata sebesar 76,1 dan standar deviasi sebesar 10,9 dengan distribusi kecenderungan data *post-test* termasuk dalam kategori baik. Metode pembelajaran *Think-Talk-Write* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks ulasan Tahun Pembelajaran 2021-2022. Hal ini terbukti dari perhitungan hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,18 > 2,00$). Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *Think-Talk-Write* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa VIII SMP Negeri 3 Bangun Purba Tahun Ajaran 2021/2022.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Hamzah Boang Manalu dan Ibunda Sanawiyah Ujung serta keluarga tercinta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fita Fatria, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing. Terima kasih kepada seluruh dosen serta staff Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan seluruh teman - teman FKIP stambuk 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeninawaty, Dewi, Rahmat Soe'oad, A. R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Strategi Think Talk Write dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Teks Ulasan Kelas VIII SMP. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1 (2), 4. <https://www.neliti.com/publications/286069/penerapan-model-pembelajaran-discovery-learning-strategi-think>
- Arikunto. (2015). *Pengantar Metode Penelitian Sosial Bisnis Manajemen*. Rineka Cipta.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Remaja Rosda Karya.
- Kosasih, E. (2018). *Jenis-jenis teks*. Yrama Widya.
- Rahayu, G. D. S., Firmansyah, D. (2018). Pengembangan pembelajaran inovatif berbasis pendampingan bagi guru sekolah dasar. *Abdimas Siliwangi*.

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1 (1), 17-25.*
- Shoimin, A. (2016). *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Slamet, S. (2008). *Perspektif Pembelajaran Sebagai Bidang Studi*. Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Cet.20)*. Alfabeta.
- Sumadi, S. (2009). *Metode Penelitian*. Rajawali Pers.
- Suwandi, Y. (2015). Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Ekosistem Melalui Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kabupaten Tana Tidung. *Jurnal Pendidikan Dasar, 6 (1), 93-102.*